

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi awal yang di lakukan oleh pengamat (observasi) sebelum penerapan metode *Teknik Diskusi Buzz Group* pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di kelas VIII^B SMP Negeri 3 Duhiadaa Kabupaten Pohuwato aktivitas belajar siswa masih sangat rendah.

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *Teknik Diskusi Buzz Group* dengan melakukan pengamatan sebanyak dua kali dalam satu siklus maka aktivitas belajar siswa di SMP Negeri 3 Duhiadaa mengalami peningkatan, mereka lebih antusias, bersemangat, sudah bisa menjawab semua pertanyaan, baik pertanyaan yang di lontarkan oleh teman maupun oleh guru bahkan cepat memahami materi yang di ajarkan, khususnya materi PKn dengan sub tema menengenai Demokrasi Dalam Bermasyarakat, Berbangsa Dan Bernegara.

Aktivitas belajar siswa setelah di terapkan metode *Diskusi Buzz Group* dalam pembelajaran PKn dapat terlihat juga pada peningkatan pada siklus II mencapai 86,67% sebelumnya pada observasi awal hanya mencapai 43,33%

Maka dari itu dapat di simpulkan bahwa menggunakan Metode Teknik Diskusi Buzz Group dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PKn di kelas VIII^B SMP Negeri 3 Duhiadaa.

1.2. Saran

Sesuai dengan kesimpulan di atas, maka ada beberapa hal yang menjadi saran, yaitu :

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat di kemukakan saran-saran dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran *Teknik Diskusi Buzz Group* ini merupakan salah satu metode pembelajaran yang perlu di gunakan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.
2. Penelitian tindakan kelas perlu di laksanakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yan sesuai ini di temui dalam pembelajaran.
3. Bagi peserta didik di sarankan agar dapat mengikuti pembelajaran di kelas dengan seksama dalam memperhatikan penjelasan guru, bekerja sama dan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga pada saat evaluasi siswa mendapat hasil aktivitas belajar sesuai dengan yang di harapkan.
4. Sebelum melakukan proses pembelajaran terlebih dahulu seorang guru mampu menguasai atau mampu menerapkan metode *Diskusi Buzz Group*.
5. Seorang guru harus mampu dalam menggunakan model-model pembelajaran melihat dari kesiapan siswa dalam kelas.
6. Seorang guru harus kreatif dalam melakukan pengolahan kelas, sehingga siswa tidak merasa jenuh maupun bosan dalam menerima materi yang di ajarkan.

7. Dalam proses pembelajaran seorang guru mampu melatih siswa dalam memecahkan masalah, mencari informasi, mengemukakan pendapat serta mampu untuk menyusun dan menjawab pertanyaan.
8. Penelitian tindakan kelas perlu di laksanakan untuk mengetahui kelemahan –kelemahan yang sesuai ini di temui dalam pembelajaran.
9. Kepada kepala sekolah, kiranya dapat memprogramkan penelitian ini tindakan pada semua guru yang ada di sekolah di mana ia memimpin
10. Penelitian tindakan kelas perlu di laksanakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang sesuai ini di temui dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma 2014 dalam skripsi Khoridatun Aini, *Penerapan reward dengan menggunakan metode buzz group*
- Budiningsih Arsih 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Rineka cipta.
- Dimiyati 2006, dalam skripsi Jamil Hardi, *Penerapan metode diskusi kelompok untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar PPkn kelas V SDN*.
- Erwin, Muhamad. (2013). *Pendidikan Kewarganegaraan Republik Indonesia (Edisi Revisi)*, Bandung : PT Refika Aditama.
- Djamarah dan Zain, 2010, Dalam Skripsi Jamil Hardi, *Penerapan metode diskusi kelompok untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar PPkn kelas V SDN*.
- Friedelm Roykho Arnold 2011, *Meningkatkan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan melalui metode diskusi tipe buzz group*.
- Hamruni Via 2011, dalam skripsi Arnold friedelm roykho, *Meningkatkan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan melalui metode diskusi tipe buzz group*.
- Joni T. Raka (dalam Abimanyu, 2010: 2-5) dalam skripsi Devi Supriyani, *Analisis perilaku akademik siswa kelas IV pada diskusi pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan*.

- Moedjino Hasibuan 2012, dalam skripsi khoridatun Aini, *Penerapan reward dengan menggunakan metode buzz group..*
- Mulyono dalam buku Chaniago, 2013, *meningkatkan aktivitas belajar melalui media realia pada mata pelajaran Matematika siswa kelas X Smp negeri I gunung sakti*
- Prawira Atmaja Purwa 2016, *Psikologi pendidikan. Yogyakarta.Pustaka pelajar.*
- Reber dalam buku Syah 2013, *Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui pembelajaran interaktif*
- Ruminiati 2007, dalam skripsi Devi Supriyani, *Analisis prilaku akademik siswa kelas IV pada diskusi pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan.*
- Sriyono 2010, *meningkatkan aktivitas belajar melalui media realia pada mata pelajaran Matematika siswa kelas X Smp negeri I gunung sakti*
- Suprijono. 2013. *Model Pembelajaran Kooperatif.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Widodo, Lusi Widyanti. 2013. *Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar.* Yogyakarta.
- Widi Ps Rahardja 2011, *Penerapan metodeeksperimen untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam kelas IV sekolah dasar negeri 20 sungai keli kabupaten landak*
- Winarno. 2007. *Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan.* Jakarta : Bumi Aksara.